



Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pada Karton di TK Gmim Nazaret Matani Tomohon

Meiske E. Tumbel

Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 5 Februari 2023
Revised: 18 Februari 2023
Accepted: 1 Maret 2023

This research was carried out at the GMIM Nazaret Matani Tomohon Kindergarten with a background of problems such as children's fine motor skills which are still low which is indicated by the lack of children's skills in sewing activities on cardboard, namely the speed of eye and hand coordination is not yet balanced, children are not yet able to hold and insert threads into the stitching holes. appropriate and the child has not been able to complete the sewing task to completion. To overcome this problem, researchers used the demonstration method in the classroom learning process. This research aims to improve children's fine motor skills through sewing activities on cardboard at the GMIM Nazaret Matani Tomohon Kindergarten. The research method used is classroom action research (PTK) with 4 stages, namely: 1. Planning, 2. Class Action, 3. Observation, 4. Reflection using two cycles. The subjects of this research were 13 group B children. The research results obtained in cycle I were with a percentage of 30.77% and in cycle II there was an increase with a percentage of 84.61%. The conclusion of this research is that the use of the demonstration method in learning activities to sew on cardboard at the GMIM Nazaret Matani Tomohon Kindergarten can improve children's fine motor skills. And it is recommended for kindergarten teachers to improve the quality of learning by using demonstration methods in implementing learning in kindergarten to support the student learning process.

Keywords: Demonstration Method, Fine Motor, Sewing.

(*) Corresponding Author: meisketumbel@unima.ac.id

How to Cite: Tumbel, M. (2023). Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pada Karton di TK Gmim Nazaret Matani Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 707-714. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10064996>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Wibowo Agus, 2012:45)

Mulyasa E, mengartikan anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang yang sangat berharga dibanding usiausia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya tengah



berlangsung luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan. (Wiyani Novan, 2016:98)

Melalui kegiatan pengamatan di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon, di temui masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar seperti keterampilan menjahit masih rendah. Minat belajar anak yang kurang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menjahit seperti kecepatan koordinasi mata dan tangan anak belum seimbang, anak belum mampu memegang tali/benang dengan benar, anak sulit memasukkan benang dalam lubang jahitan yang sesuai, dan anak belum mampu menyelesaikan tugas jahitannya. Dengan adanya masalah seperti ini akibatnya tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai harapan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya dalam proses kegiatan menjahit pada karton.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pada Karton di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon.

Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pada karton di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pada karton di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon.

1. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yang dimiliki anak dalam memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan dan mengkoordinasikan mata dengan tangan melalui kegiatan menjahit pada karton sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi guru tentang metode demonstrasi sebagai salah satu metode pembelajaran untuk menunjang proses belajar siswa. Manfaat penelitian bagi sekolah atau TK GMIM Nazaret Matani Tomohon adalah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi.
2. Manfaat bagi peneliti dalam mengadakan penelitian ini adalah memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung sebagai calon guru dalam meneliti dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran, serta peneliti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pada karton dengan menggunakan metode demonstrasi di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon.

METODE PENELITIAN

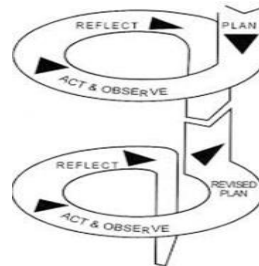
DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan MC Taggart (dalam Arifah Nur 2017:53) dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi

4. Refleksi

Alur penelitian seperti gambar berikut:



Gambar III. I Siklus PTK Kemmis dan MC Taggart

PROSEDUR PENELITIAN

1. Siklus I

1). Perencanaan

- a) Membuat Rencana Kerja Harian (RKH)
- b) Membuat media atau alat pembelajaran
- c) Membuat pedoman observasi
- d) Membuat Lembar Penilaian

2). Tindakan / Pelaksanaan

Langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c) Mendemonstrasikan kepada siswa secara perlahan-lahan dengan memberikan penjelasan.
- d) Memberikan bimbingan kepada anak-anak
- e) Menilai kinerja siswa/anak dan setiap hasil karya anak dipajang di kelas.

3). Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung tentang kegiatan menjahit pada karton untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon dengan mencatat hal-hal penting seperti apa yang dilakukan oleh anak selama pembelajaran, mengamati proses belajar mengajar, dan hasil yang diperoleh melalui kegiatan menjahit. Dari hasil pengamatan tersebut, dianalisis pada tahap refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

4). Refleksi

Dalam refleksi ini, melihat kembali hal-hal yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu rencana, pelaksanaan, tindakan, observasi. Serta, membahas tentang masalah dan hambatan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran. Dan, selanjutnya dirumuskan secara alternatif apa yang harus dilakukan pada siklus selanjutnya agar penelitian ini berhasil.

2. Siklus II

1). Perencanaan

- a) Membuat Rencana Kerja Harian (RKH)
- b) Membuat media atau alat pembelajaran
- c) Membuat pedoman observasi

d) Membuat Lembar Penilaian

2). Tindakan/Pelaksanaan

Langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - b) Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - c) Mendemonstrasikan kepada siswa secara perlahan-lahan dengan memberikan penjelasan.
 - d) Mengulang kembali mendemonstrasikan kepada siswa disertai dengan pertanyaan-pertanyaan.
 - e) Memberikan bimbingan kepada anak-anak
 - f) Menilai kinerja siswa/anak dan setiap hasil karya anak dipajang di kelas.
- 3). Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung tentang kegiatan menjahit pada karton untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon dengan mengamati proses belajar mengajar, mencatat hal-hal penting seperti apa yang dilakukan oleh anak selama pembelajaran, dan hasil yang diperoleh melalui kegiatan menjahit. Dari hasil pengamatan tersebut, dianalisis pada tahap refleksi.

4). Refleksi

Melihat kembali hal-hal yang dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu rencana pelaksanaan, tindakan, observasi. Bila hasil pembelajaran sudah memenuhi standar ketuntasan belajar yang di isyaratkan yaitu $\geq 75\%$ maka penelitian tidak dilanjutkan lagi.

SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Gmim Nazaret Matani Tomohon yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 6 perempuan dan 7 laki-laki.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan alamiah untuk mendapatkan data dan informasi perkembangan anak dalam berbagai situasi dan kegiatan yang dilakukan.

2. Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja peserta didik setelah melakukan sesuatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni.

TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan pada setiap akhir tindakan dengan menggunakan teknik observasi yakni guru menyiapkan lembar observasi dan memberi penilaian dengan bentuk penilaian memakai tanda bintang

Untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan menjahit pada karton digunakan statistika sederhana yaitu presentase (%) menurut Aqib Zainal (2011:204) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa dalam kelas}} \times 100 \%$$

Dimana:

P = nilai rata-rata

\sum siswa yang tuntas belajar = jumlah anak yang memperoleh bintang

Σ siswa dalam kelas (jumlah seluruh siswa di kelas)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 20 Februari 2018 menggunakan metode demonstrasi dan materi pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pada karton dengan jumlah anak 13 orang yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa dalam kelas}} \times 100 \%$$

| | | |
|------|----------|----------|
| * | : 2 anak | = 15,38% |
| ** | : 7 anak | = 53,85% |
| *** | : 4 anak | = 30,77% |
| **** | : - | |

Jumlah : 13 anak = 100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 13 anak yang mengikuti kegiatan menjahit pada karton, hanya terdapat 4 anak yang memperoleh tanda bintang * 3 dan belum ada anak yang memperoleh bintang *4. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan anak dalam kegiatan menjahit masih dikategorikan belum berkembang sesuai apa yang diharapkan.

2. Siklus II

Penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu 28 Februari 2018 dengan menggunakan metode demonstrasi dan materi pembelajaran tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pada karton. Dan, jumlah anak di dalam kelas 13 orang yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa dalam kelas}} \times 100 \%$$

| | | | |
|------|-----------|----------|--|
| * | : | - | |
| ** | : | - | |
| *** | : 11 anak | = 84,61% | |
| **** | : 2 anak | = 15,39% | |

Jumlah : 13 anak = 100%

Hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa dari 13 anak yang mengikuti kegiatan menjahit pada karton, 11 anak mendapat bintang *3, dan *2 anak mendapat bintang *4. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan perkembangan kemampuan anak, dan pencapaian ini dapat dikatakan berhasil karena sudah tidak ada anak yang kemampuannya belum berkembang (BB) atau mulai berkembang (MB).

4. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian siklus II ini, maka hasil penelitian sesuai dengan pengamatan telah ditemukan bahwa, meningkatnya kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menjahit pada karton sehingga berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan bahkan ada yang berkembang sangat baik. Dengan demikian, penelitian ini sudah berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

a. Pembahasan siklus I

Pencapaian perkembangan anak atau juga hasil pembelajaran pada siklus I menerangkan bahwa belum mencapai target hasil ketuntasan belajar, karena dari 13 anak dalam satu kelas hanya 4 anak mendapat bintang 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dimana anak mampu menyelesaikan tugas jahitannya dengan benar sampai lubang jahitannya terjahit semua. Ada 7 anak yang mendapat bintang *2 yang dikategorikan mulai berkembang (MB) karena anak bisa memegang benang/pita kain dan kertas karton dengan benar akan tetapi anak sulit memasukkan benang dalam lubang jahitan yang sesuai, dan ada 2 anak yang mendapat bintang *1 (BB) karena anak belum bisa memegang benang/pita kain dan kertas karton dengan benar sehingga belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan. Capaian hasil pembelajaran siklus I belum sesuai dengan target yang di tentukan yaitu sekitar $\geq 75\%$ atau 80%, dikarenakan hanya 3 orang anak yang berkembang dengan nilai rata-rata 30,77%. Peneliti merefleksikan kembali akan proses pembelajarannya, agar menemukan penyebab rendahnya hasil capaian perkembangan siswa dalam kegiatan menjahit pada karton. Penyebab terjadi karena ada kelemahan dari guru seperti guru belum mampu menguasai situasi atau keadaan di dalam kelas sehingga kelas tidak terkontrol, Penguasaan materi pembelajaran masih kurang akibatnya tidak menarik perhatian anak/siswa, cara guru mengajar yang monoton membuat anak merasa bosan didalam kelas, tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berimajinasi sendiri dalam kegiatan menjahit pada karton.

Dengan adanya kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran siklus I, maka peneliti berusaha untuk memperbaikinya dengan bekerja sama dengan Kepala Sekolah dan guru kelas mengatasi kekurangan dan kelemahan tersebut untuk melanjutkan ke siklus II.

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian siklus I yang menerangkan bahwa hasil pembelajaran dinyatakan belum berhasil sesuai dengan harapan maka kemampuan motorik anak dalam kegiatan menjahit pada karton tentunya belum meningkat. Peneliti merencanakan tindakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang telah terjadi agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Tindakan-tindakan yang akan dilakukan adalah:

- ❖ Perencanaan dan persiapan mengajar harus matang.
- ❖ Penyediaan alat peraga dan LKS harus sesuai dengan kebutuhan anak.
- ❖ Guru memperbaiki langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran agar lebih baik

- ❖ Guru menguasai kelas dan berinteraksi dengan siswa langsung.
- ❖ Guru dapat mengalihkan perhatian anak terhadap materi pembelajaran
- ❖ Memberi pujian dan penghargaan kepada anak yang telah berhasil melaksanakan tugasnya dan menjadi contoh bagi anak-anak yang lain.

Setelah mengambil tindakan yang positif untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dialami pada waktu penelitian siklus I, maka ada peningkatan yang terjadi. Jumlah seluruh siswa 13 orang dan 11 siswa sudah mendapat bintang *3 (84,61%) yakni anak mampu menyelesaikan tugas jahitannya dengan benar sampai lubang jahitannya terjahit semua, sedangkan 2 siswa mendapat bintang *4 (15,39%) anak dengan teliti dan sabar menyelesaikan tugas jahitannya terjahit semua dan anak mampu mengikat/simpul benang dengan benar sehingga jahitannya tidak lepas.

Dari 13 siswa yang telah mengikuti kegiatan menjahit pada karton, sudah tidak ada anak yang memperoleh bintang *1 dan *2. Secara keseluruhan hasil pembelajaran kegiatan menjahit pada karton sudah mengalami peningkatan yaitu siklus I nilai rata-rata hanya 30,77% meningkat pada siklus II menjadi 84,61%.

Hal ini menerangkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran menjahit pada karton di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon, dapat merangsang perkembangan anak sehingga meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini serta melatih kesabaran dan ketelitian masing-masing anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi pada kegiatan pembelajaran menjahit pada karton di TK GMIM Nazaret Matani Tomohon dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit pada karton sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I menerangkan bahwa nilai ketuntasan belajar siswa atau nilai rata-rata hanya memperoleh 30,77% berarti kemampuan anak mulai berkembang (MB). Oleh sebab itu, mengambil tindakan dengan melanjutkan ke siklus II. Setelah tindakan siklus II dilaksanakan, maka nilai rata-ratanya mendapat 84,61% berarti kemampuan anak berkembang sangat baik (BSB).

Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, disarankan:

1. Diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran diantaranya metode demonstrasi untuk menunjang proses belajar siswa. Selain itu, guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Setiap peserta didik/ siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Nur. 2017. Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah Guru. Yogyakarta: Araska
- Aqib, Zainal. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Aqib Zainal dan Murtadlo A. 2016. Kumpulan metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Bandung: Satu nusa
- Decaprio, Richard. 2017. Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik Siswa. Yogyakarta: DIVA Press
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: GP Press Group
- Rudyanto, Yudha. 2005. Pembelajaran Anak TK, Depdikbud Dirjen Dikti Jakarta.
- Wibowo, Agus. 2012. PENDIDIKAN KARAKTER USIA DINI (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan A. 2016. KONSEP DASAR PAUD. Yogyakarta: Gava Media (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/martha%20Christianti,%20M.Pd/bab%20V.pdf>) Di unduh pada tanggal 19 mei 2017 pukul 09.00 wita